BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak yang mengatakan bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan beberapa puluh tahun yang lalu. Namun akhir-akhir ini kewirausahaan sudah diajarkan di sekolah-sekolah dan menjadi mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Dalam perkembangannya kewirausahaan atau ilmu bisnis ditularkan di seminar-seminar, workshop dan atau kegiatan lainnya.[1] Sehingga saat ini kewirausaahaan sudah dapat dipelajari oleh siapapun dan dimanapun.

Indonesia dalam bidang pelaku bisnis masih tertinggal dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya yang memiliki jumlah wirausaha lebih tinggi. Seperti yang diinformasikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang menyebutkan bahwa negara Asean tertinggi yang memiliki jumlah wirausaha adalah Singapura dengan jumlah di atas 7%, disusul Malaysia dengan jumlah sekitar 3%. Pebisnis di Indonesia pada tahun 2012 masih berjumlah 1,56% (sekitar 3.707.205 orang). Dan ditargetkan pada tiga tahun selanjutnya (2015) berjumlah 2,5% dari jumlah penduduk atau sebanyak 6.128.655 orang. Angka ini merupakan target yang diupayakan pemerintah dengan mengandalkan generasi muda yang produktif sebagai penentu masa depan bangsa. Kementerian Koperasi dan UKM berupaya menumbuhkan wirausaha muda melalui program Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Program ini

[1] Abas Sunarya, Sudaryono, Asep Saefullah, 2011, *Kewirausahaan*, Andi, Yogyakarta, hlm. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didukung oleh instansi lain yang memiliki program sama untuk mencapai angka 2% wirausaha.[2] Termasuk juga upaya pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia nomor 41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan. Bab I pasal 1 ayat 4 berbunyi "Pengembangan kewirausahaan pemuda adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha".[3] Peraturan tersebut merupakan himbauan yang bersifat instruksi kepada pemuda untuk terampil dan mandiri dengan usaha.

Cara berpikir *entrepreneurial* (berwirausaha) cenderung mengalir dalam keluarga. Dalam beberapa kondisi, keluarga melahirkan beberapa pengusaha. Paling tidak salah satu orang tua yang berwirausaha akan menularkan kepada anak dan memberikan peluang akan menjadi pengusaha pula. Seperti yang dikemukakan oleh Harrison, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi pelaku bisnis. Pertama melalui genetik orang tua, dimana dari orang tua, kakek nenek dan sebelumnya merupakan pelaku bisnis. Kedua adalah kebiasaan orang tua yang setiap hari berbisnis. Ketiga adalah insting *entrepreneur* yang memang dianugerahkan Tuhan. Faktor-faktor tersebut bukan lantas menjadi pemicu keberhasilan seorang wirausahawan. Tetapi hal ini membutuhkan keahlian-keahlian yang harus dipelajari, baik melalui sekolah, seminar, pelatihan

---

[2] Kemenkop dan UKM (02 Mei 2013), diakses pada 06 Maret 2015 pukul 06.37 WIB, http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1245:gerakan-kewirausahaan-pemerintah-targetkan-wirausaha-capai-612-jut a-orang &catid=54:bin d-berita-kementerian&Itemid=98,

[3] BPKP, PP RI 2011, diakses pada tanggal 08 Maret 2015 pukul 21.39 WIB, http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4 /5/1818.bpkp,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau berhubungan langsung dengan pelaku bisnis sejati.[4] Dengan demikian maka mereka akan terlatih dengan *learning by doing*. Banyak wirausaha yang bisa dilakukan seorang *entrepreneur*. Salah satu kegiatan wirausaha adalah penyewaan peralatan bayi. Beberapa kegiatan usaha penyewaan peralatan bayi yang adalah persewaan *stroler*, mainan, pompa ASI dan atau persewaan lainnya. Pompa asi merupakan alat untuk membantu para ibu-ibu mengeluarkan ASI. Hal ini dilakukan karena beberapa faktor yang antara lain adalah kurang lancarnya ASI yang dikeluarkan para ibu baru melahirkan, tidak maunya si bayi untuk langsung menyusui, tidak keluarnya puting dengan maksimal dan lain-lain. Persoalan semacam itu merupakan hambatan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Sehingga membutuhkan bantuan pompa untuk mengeluarkan ASI. Hal ini dikenal dengan istilah ASI perah (ASIP).

ASI merupakan bahan makanan yang dianugerahkan Allah SWT kepada seorang bayi melalui ibunya selama dua tahun pada awal kehidupannya. Meyusui sebaiknya dilakukan setelah proses kelahiran bayi dan setiap kali bayi membutuhkan ASI. Bayi pada saat itu diberi susu kolustrum yang merupakan nutrisi pertama yang paling penting bagi bayi. Kolustrum merupakan air susu ibu selama beberapa hari pertama. Berwarna kekuning-kuningan, kental dan lengket. Susu ini mengandung antibodi yang melindungi bayi dari infeksi dan faktor pertumbuhan yang membantu perkembangan secara normal dan pematangan pencernaan.[5]

---

[4] Thomas L. Harrison, 2008, *The DNA of Success*, Kaifa, Bandung, hlm. 38

[5] Subandi, 2009, "*Analisis Pemikiran Yusuf Qardawi tentang Bank ASI (AIR SUSU IBU) dan Implikasinya terhadap Hukum Rada'ah"*, Skripsi, Jurusan Ahwalus Syakhsiyah Fakultas IAIN Sunan Ampel Surabaya, hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Air susu ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan hingga berumur enam bulan, tanpa penambahan atau penggantian makanan atau minuman lain.[6] Penyusuan mempunyai hubungan psikologis yang kuat serta keterikatan antara si pemberi susu (ibu) dan yang menerima susu (anak). Setiap kali seorang ibu meyusui bayi, sudah pasti mereka akan merangkul atau mendekap bayi untuk memudahkan penyusuan. Dekapan penuh kasih sayang ini dilakukan selama enam bulan sampai 24 bulan. Hal ini akan membuat bayi merasakan kehangatan, kebahagiaan, dan dicintai, sehingga bayi dapat merasa nyaman, tenang dan tentram.[7]

Menyusui sejak dini mempunyai dampak positif baik bagi ibu dan bayinya. ASI mempunyai peran penting untuk pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi, karena ASI kaya dengan zat gizi dan antibodi. Sedangkan manfaat bagi ibu yang menyusui adalah dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas. Karena proses menyusui merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi pendarahan setelah melahirkan (*postpartum*). UNICEF dan WHO membuat rekomendasi kepada para ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama enam bulan. Sesudah umur enam bulan, bayi baru dapat diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan ibu tetap memberikan ASI sampai anak berumur dua tahun. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan merekomendasikan para ibu untuk menyusui eksklusif selama enam bulan kepada

---

[6] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP-RI) no. 33 tahun 2012, hlm. 2, diakses pada tanggal 08 Maret 2015 Pukul 21.46 WIB, http://www.litbang.depkes.go.id/sites/ download/ regulasi/pp/PP_ASI_Eksklusif2012.pdf

[7] M. Miftahol Khair, 2014, "*Pengaruh Air Susu ibu (Radla'ah) dan Darah (Tranfusi Darah) Terhadap Keharaman Pernikahan"*, Skripsi, Jurusan Ahwalus Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, hlm. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bayinya.[8]

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi dari usia 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 54,3%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 48,6%.[9] Angka ini jauh dari target pemerintah terhadap ibu menyusui pada tahun 2010 yaitu 61,5%. Sedangkan target tahun 2014 yaitu 80%.[10] Salah satu penyebab belum tercapainya target pemerintah adalah karena banyaknya wanita yang bekerja dan fasilitas ditempat bekerja belum adanya laktasi secara keseluruhan dan atau sarana pendukung lainnya.[11] Sementara menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2012 bahwa wanita pekerja di Indonesia sebanyak 60,67%.[12] Oleh karena itu, hal ini menjadi kendala bagi para wanita bekerja untuk memberikan asi kepada bayinya disaat ibu di kantor dan anak di rumah. Kendala yang lainnya adalah cuti kantor yang hanya dibatasi selama tiga bulan. Sedangkan untuk memberikan ASI eksklusif diperlukan waktu minimal enam sampai 24 bulan.

Tingginya angka pekerja wanita di Indonesia dan minimnya fasilitas laktasi di tempat umum maupun di kantor sebagaimana yang dibahas di atas menjadi indikator dalam penelitian ini. Sehingga hal ini dibutuhkan sarana yang

---

[8] Riskesdas (Riset kesehatan dasar) tahun 2013, hlm. 241-242, diakses pada tanggal 08 Maret 2015 pukul 21.40 WIB. http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf

[9] Kementerian Kesehatan RI, 2014, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, hlm. 95, diakses pada tanggal 08 Maret 2015 pukul 20.55 WIB. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf

[10] Enny Widiastuti, SKM.,M.Kes., (artikel online) diakses pada tanggal 08 Maret 2014 pukul 19.46 WIB, http://dinkes.bengkuluprov.go.id/ ver1/index.php/84-asi

[11] Kementerian Kesehatan RI, 2014, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, hlm. 96, diakses pada tanggal 08 Maret 2015 pukul 20.55 WIB. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf

[12] BPS RI (2009-2012), (data online), diakses pada 08 Maret 2015 pukul 23.48 WIB, http://www.bps.go.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solutif untuk tetap mampu memberikan ASI eksklusif kepada bayi dan terutama ketika sudah masuk kantor/bekerja (masa cuti habis). Teknologi penunjang aktifitas keseharian masyarakat menjadi solusi dan pendukung kelancaran mendapatkan ASI dan memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Dengan Pompa Air susu ibu (ASI) menjadikan solusi bagi ibu pekerja dalam menyusui anaknya. Pompa ASI menjadi anak kedua, artinya pompa ASI harus dibawa kemana pun ibu pergi, saat bekerja sekalipun. Disaat bayinya sedang tidak bersama ibu atau sedang tidur. Karena pada dasarnya ASI harus dikeluarkan disaat ibu merasa gerah ingin menyusui.

Kemajuan teknologi dalam bidang pompa ASI disamping membantu melancarkan para ibu menyusui juga menjadi peluang bisnis bagi siapa saja yang mampu menangkapnya. Banyaknya merek, jenis dan type pompa yang dikeluarkan oleh produsen menjadikan pelanggan kerepotan dalam menentukan produk mana yang akan dibeli. Pompa ASI yang mahal belum tentu cocok bagi para ibu menyusui, karena harus menyesuaikan puting dan besarnya payudara si ibu. Banyak kemungkinan akan terjadi. *Breast pump* dengan harga yang relatif murah mungkin cocok dan nyaman, sedangkan harga yang relatif mahal belum tentu cocok dan nyaman. Begitu juga sebaliknya. Jenis pompa elektrik bukan menjadi jaminan menghasilkan asi banyak, sementara yang manual bisa jadi menghasilkan asi banyak. Begitu juga sebaliknya. Breast pump juga jarang dimiliki oleh para ibu menyusui dikarenakan penggunaan barang ini rata-rata hanya enam sampai 24 bulan, setelah itu sudah tidak dipakai lagi. Bagi ibu yang masih memiliki anak pertama, pompa tersebut bisa disimpan untuk digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada anak kedua atau ketiga. Namun sebagian besar ibu yang sudah melahirkan anak ke tiga, kemungkinan besar pompa tersebut sudah tidak dipakai. Sehingga pompa tersebut memiliki durasi pemakaian yang terbatas. Hal ini lah yang menjadi peluang bagi orang-orang yang selalu memandang dari kacamata wirausaha. Sehingga muncul usaha persewaan pompa ASI *(breast pump Rentals)* Surabaya.

Salah Satu usaha yang memberikan solusi atas persoalan di atas adalah persewaan pompa ASI yang bernama ZamZeLova *breast pump Rentals* Surabaya. Usaha ini bergerak dibidang jasa persewaan pompa asi. Sederhananya, ZamZeLova ini menyewakan pompa ASI dari berbagai jenis, type dan merk yang cocok bagi para ibu meyusui. Usaha ini memberikan solusi kepada para ibu karir untuk dapat melakukan pompa ASI ditengah kesibukan kantor agar ASI dapat dimasukan kedalam botol dan diletakkan di lemari es. Dengan menggunakan waktu seefektif mungkin sekitar 10-15 menit hingga 30 menit saat jam istirahat kantor, mereka sudah bisa mendapatkan ASI untuk si bayi di rumah.

Bisnis dan kewajiban seorang ibu ini sesuai dengan ajaran Islam yang tertera dalam surat Al-Baqarah 233 yang berbunyi:

۞ وَٱلْوَٰلِدَٰتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَٰدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَن يُتِمَّ ٱلرَّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى
ٱلْمَوْلُودِ لَهُۥ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَآرَّ وَٰلِدَةٌۢ
بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَّهُۥ بِوَلَدِهِۦ ۚ وَعَلَى ٱلْوَارِثِ مِثْلُ ذَٰلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَن
تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدتُّمْ أَن تَسْتَرْضِعُوٓا۟ أَوْلَٰدَكُمْ فَلَا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

جُنَاحَ عَلَيۡكُمۡ إِذَا سَلَّمۡتُم مَّآ ءَاتَيۡتُم بِٱلۡمَعۡرُوفِۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ بِمَا تَعۡمَلُونَ بَصِيرٞ ٢٣٣

Artinya : "*Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan."* (Al Baqarah: 233).

Dalam menafsirkan surat tersebut diatas ada dua pandangan. Pertama secara *Mantuq* (suatu makna yang tersurat pada lafalnya): ayat ini menunjukkan sebuah berita yang bermakna perintah, yaitu seorang ibu diperintahkan menyusui anaknya selama dua tahun penuh. Pada penggalan ayat ini, masa menyusui selama dua tahun mengarah pada hukum "wajib". Kedua secara *Mafhum* (makna atau hukum yang diperoleh dari petunjuk lafal secara tersirat, tetapi berbeda dengan makna atau hukum yang tersurat): pada kelanjutan ayat ini Allah SWT menyatakan waktu dua tahun itu hanya bagi para ibu yang menghendakinya. Bagi yang tidak menghendaki dan tidak memudaratkan, tidak diperintah untuk menyusui anaknya selama dua tahun.[13]

Berbagai ulasan diatas mulai dari pentingnya ASI Eksklusif, dampaknya dan juga profil objek penelitian maka diharapkan minat ibu menyusui di Indonesia semakin meningkat dan target pemerintah tercapai. Sehingga generasi bangsa

[13] Kementrian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Edisi Usul Fiqih*, Sygma, Bandung, hlm. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia menjadi generasi yang hebat yang berdampak terhadap kemajuan negara dengan meningkatnya wirausahawan baru hingga 2% bahkan lebih. Dengan dibantu oleh kreatifitas bisnis yang ideal ini ZamZeLova *Breast Pump & Freezer Rentals* akan dikembangkan menjadi suatu gerai seperti gerai kopi pada umumnya.

Dengan alasan-alasan tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa peluang bisnis penyewaan pompa ASI menjadi prospek yang menarik dalam mengembangkan wirausaha. Dari ulasan ini peneliti sangat tertarik untuk melakukan studi tentang strategi pengembangan bisnis yang dilakukan dan dikembangkan oleh ZamZeLova *Breast Pump & Freezer Rentals* Surabaya melalui potensi pasar yang dimiliki dengan menerapkan *amar ma'ruf*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan bisnis ZamZeLova *Breast Pump & Freezer Rentals* Surabaya yang berdasarkan pada *amar ma'ruf*?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis strategi pengembangan bisnis yang berdasarkan *amar ma'ruf*.
2. Penelitian ini bermaksud untuk menyampaikan kandungan dakwah yang tersirat dalam bisnis ini.
3. Penelitian ini bisa menjadi inspirasi bagi pembaca agar menciptakan bisnis dengan orientasi serupa, tidak hanya mengedapankan keuntungan saja, tetapi juga menyelipkan unsur dakwah dan kepentingan masyarakat umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menghasilkan teori tentang strategi pengembangan bisnis yang berdasarkan *amar ma'ruf*.

2. Manfaat Praktis

Teori tentang strategi pengembangan bisnis yang ditemukan di penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelaku sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang maksimal sesuai harapan pelanggan dan meningkatkan produk yang disewakan mau pun yang dijual sehingga dapat memenuhi pasar dengan optimal. Penelitian ini sangat cocok bagi para wirausahawan muslim untuk mempelajari bagaimana strategi bisnis yang memiliki sifat *amar ma'ruf* dengan melihat potensi pasar yang dimiliki.

E. Definisi Konsep

Konsep atau pengertian, merupakan salah satu unsur pokok dari penelitian. Konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian.[14] Untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, dan guna mempermudah memahaminya, berikut ini akan di jelaskan beberapa istilah yang dijadikan judul dalam penelitian ini, antara lain:

[14] Koentjoroningrat, 1994, *Metode Penelitian Masyarakat,* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hlm. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Strategi

Strategi adalah suatu usaha untuk melakukan berbagai hal yang tepat, merencanakan komponen proses yang tertulis untuk mencari keuntungan sebelum melakukan suatu kegiatan.[15]

2. Pengembangan Bisnis

Pengembangan adalah respon secara *continue* maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman dari faktor eksternal. Serta kekuatan dan kelemahan dari faktor internal yang dapat mempengaruhi pengembangan bisnis di masa yang akan datang.[16]

Bisnis adalah kegiatan usaha yang bersifat mencari laba atau keuntungan.[17]

Merujuk pada definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan bisnis adalah usaha yang tepat untuk melakukan perubahan berkelanjutan melalui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan bisnis untuk mencari laba atau keuntungan lebih. Menurut penulis, usaha yang tepat adalah melalui pemikiran dan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Pengambilan keputusan berdampak terhadap perubahan di masa yang akan datang. Dan menjadi penentu terhadap laba dan keberlangsungan bisnis.

---

[15] Gerald A. Michaelson dan Steven W. Michaelson, *Sun Tzu Strategi Untuk Penjualan*, Karisma, Batam, hlm. 60

[16] Cecep Suhardedi, 2010, *"Strategi Pengembangan Usaha Pembenihan Lele Dumbo (Clarias Gariepinus) Di Kabupaten Boyolali"*, Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. hlm. 31

[17] Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, Pustaka Agung Harapan, Surabaya, hlm. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. ASI eksklusif

Menurut Departemen Kesehatan ASI eksklusif adalah pemberian ASI secara istimewa pada bayi sejak lahir sampai dengan bayi berumur enam bulan dan dianjurkan dilanjutkan sampai anak berusia dua tahun dengan pemberian makanan tambahan yang sesuai.[18] Pemberian dengan istimewa mulai dariumur 0 sampai enam bulan yang dimaksud adalah dengan tanpa memberikan makanan selain ASI kepada bayi. Kemudian pemberian ASI dapat dilanjut sampai berumur dua tahun deng diberi makanan pendukung (MP) ASI.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan runtutan dan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Agar lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini disajikan dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

[18] Zakiyah, 2012, *"Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Tahun 2012"*, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok, hlm. 8 (online) diakses pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 15.20 WIB. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318352-S-Zakiyah.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : Kerangka Teoritik

Bab ini berisikan tentang kajian kepustakaan konseptual, yang meliputi tinjauan tentang strategi pengembangan bisnis yang berdasarkan *amar ma'ruf* dan strategi pengembangan bisnis ASI eksklusif.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas secara detail mengenai metode yang digunakan dalam upaya penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tahap-tahap penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik validitas atau keabsahan data. Pembahasan ini sengaja disajikan untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirancang/formulasikan pada sub bab rumusan masalah diatas.

BAB IV : Penyajian dan Analisis Data

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum bisnis ZamZeLova *Breast Pump & Freezer Rentals* Surabaya yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Dilanjutkan dengan sub bab penyajian data yang terdiri dari profil, pelaku, produk, pasar, layanan dan inovasi. Pembahasan terakhir dalam bab ini adalah analisis data strategi pengembangan bisnis ZamZeLova *Breast Pump & Freezer Rentals* Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id